Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Digital “Gopay” Terhadap Pengimplemetasiannya Dikalangan Driver dan Konsumen Gojek

¹Widya Anggraini, ²Muhammad Irwan Padli Nasution ³Sri Suci Ayu Sundari

¹ Program Studi Manajemen, ² Program Studi Manajemen ³ Program Studi Manajemen

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar pasar v, Medan Estate.

E-mail: ¹ anggraini312@gmail.com, ^{2*} irwannst@uinsu.ac.id, ³ sucisundari@uinsu.ac.id

ABSTRACT (font time new roman 12, Italic, 1 space)

In the era of technological advances today, there are many products about digital payment instruments, Gopay is one of the many digital payment tools that are very widely used by many people, especially in Indonesia. PT. Gojek Indonesia issued a cashless payment instrument product in the form of Gopay with the aim of making it easier for consumers to be more effective and efficient in making transactions that are covered in an application called Gojek. Gojek itself is a smartphone digital application service to make it easier for many people to carry out activities. As well as for traveling, buying food, shopping, delivering goods, as well as to make transactions to purchase credit, electricity accounts, water accounts, and much more in the application.

Keywords: *Gopay, Gojek, Digital Payment*

ABSTRAK (font time new roman, 1 space)

Di era kemajuan teknologi pada masa sekarang, terdapat banyak produk-produk tentang alat pembayaran digital, Gopay salah satu dari sekian banyak alat pembayaran digital yang sangat banyak digunakan oleh banyak orang terutama di Indonesia. PT. Gojek Indonesia mengeluarkan produk alat pembayaran non tunai berupa Gopay dengan tujuan untuk mempermudah konsumen agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan transaksi-transaksi yang cakup dikemas dalam sebuah aplikasi yang bernama Gojek. Gojek sendiri merupakan layanan aplikasi digital smartphone untuk mempermudah banyak orang dalam melakukan kegiatan. Seperti halnya untuk berpergian, membeli makanan, berbelanja, menghantarkan barang, serta untuk melakukan transaksi pembelian pulsa, rekening listrik, rekening air, dan masih banyak lagi di dalam aplikasi tersebut.

Katakunci: *Gopay, Gojek, pembayaran digital*

PENDAHULUAN (font time new roman 1.5 spaces, 2 columns)

Perkembangan teknologi dan komunikasi (TIK) telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan telah mengubah

pemikiran manusia dalam menggunakan alat pembayaran. Pada zaman sekarang manusia mengubah tentang perekonomian. Dahulu alat pembayaran yang sah dapat berupa uang tunai digunakan untuk melakukan transaksi

jual-beli antara pelaku usaha dan konsumen saja. Akan tetapi, kemajuan teknologi mengubah sistem yang telah berlaku selama ini. Seperti penggunaan E-Wallet untuk penyimpanan uang serta pembelian secara online bisa saja dilakukan pada masa sekarang. PT. Gojek Indonesia membuat sebuah inovasi terhadap E-Wallet yang sudah dikembangkan sebelumnya. Inovasi yang diterapkan PT. Gojek Indonesia diberi nama dengan Gopay. Yaitu aplikasi layanan keuangan yang digunakan untuk mempermudah banyak orang melakukan kegiatan jual-beli. Tujuan diciptakan gopay sebenarnya untuk mempermudah banyak orang untuk menikmati layanan dari PT. Gojek Indonesia itu sendiri kembangkan seperti layanan Go-Ride (Ojek Online), Go-Car (Taksi Online), Go-Food (Layanan Antar Makanan), dan masih banyak lainnya.

Dan juga untuk memajukan sektor ekonomi Indonesia dan menambah lapangan pekerjaan bagi banyak orang, eks CEO PT. Gojek Indonesia bapak Nadiem Makarim juga mengemukakan aplikasi Gojek dibuat berdasarkan untuk kepentingan orang banyak. Karena pada dasarnya Gojek merupakan inovasi dari Ojek pengkolan yang merupakan layanan jasa pengangkutan orang yang berbasis

jasa dan menggunakan sepeda motor tanpa adanya aplikasi di dalam transaksi layanan jasa tersebut. Kemudian, berkat pengetahuan Bapak Nadiem Makarim yang ditempuhnya selama kuliah di Harvard dan mendapat gelar Master Bussiness Administration serta pengetahuan dia tentang layanan aplikasi Uber yang sedang berkembang di Amerika Serikat, dia memiliki gagasan untuk membuat layanan.

yang sama di Indonesia yang dapat membantu perekonomian Negara dan mengembangkan bisnis serta membuka lapangan pekerjaan bagi banyak orang.

Kemudian, Bapak Nadiem Makarim juga melakukan riset terhadap beberapa ojek langganannya seperti mengantarkan dia, membelikan dia makanan, serta mengantar barang ke tempat rekannya. Lalu, Bapak Nadiem Makarim melihat peluang bisnis yang bisa diambilnya untuk membuat aplikasi yang kita kenal sekarang dengan nama Gojek.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan dengan penelitian studi litelatur berdasarkan dari jurnal-jurnal hasil penelitian terdahulu. Kemudian, dikembangkan melalui fakta lapangan tentang implementasi dan penggunaan

objek didalamnya melalui wawancara secara langsung kepada narasumber terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis penerapan sistematis Gopay dikalangan Driver Gojek

- Menurut Dila Gama Indra selaku Driver Gojek mengatakan bahwasannya masih banyak terdapat kesalahan dalam melakukan transaksi melalui Gopay Driver ke Gopay Customer mulai dari Pendingnya saldo Gopay customer hingga 2x24 jam. Diakibatkan karena jaringan sistem yang tidak baik mengakibatkan terjadinya kesalahan tersebut.
- Menurut Epri Diansyah Samosir yang merupakan Driver Gojek banyak terdapat kesalahan dalam penggunaan Gopay untuk setiap pengisian Saldo Gopay terkhusus untuk saldo Gopay Driver dari pengisian Alfamart. Karena kendala jaringan internet hingga jaringan sistem Gopay juga mengakibatkan terjadinya pending dalam saldo Gopay itu sendiri.
- Menurut Agung Pratama selaku Driver Gojek juga mengemukakan bahwasannya ketika pengisian saldo

Gopay Driver juga, ketika ingin melakukan pengisian saldo pihak dari Alfamart juga mengatakan bahwasannya kendala sistem pengisian saldo diakibatkan oleh error system dari PT. Gojek Indonesia itu sendiri.

2. Analisis Penerapan Sistematis Gopay dari pemahaman Customer Gojek.

- Aprilina putri merupakan salah satu mahasiswa Manajemen FEBI UINSU dan juga merupakan pengguna aplikasi Gojek juga mengungkapkan bahwasannya banyak kesalahan Gopay yang menyebabkan kerugian pada dirinya. Karena saldo Gopay pernah hilang akibat penipuan yang mengatasnamakan PT. Gojek Indonesia yang mengiming imingi hadiah uang tunai. Alhasil, banyak customer yang tertipu atas kejadian tersebut.
- Messi Banurea yang juga merupakan mahasiswa Manajemen FEBI UINSU dan juga merupakan pengguna aplikasi Gojek juga mengemukakan bahwasannya dalam penggunaan Gopay sebenarnya banyak

Keuntungan juga didalamnya. Dikarenakan terdapat banyak promo-promo yang menarik. Seperti halnya ketika berbelanja pakai Gopay terdapat cashback didalamnya. Dan menurutnya itu merupakan keuntungan untuk pelanggan setia Gojek.

- Aulia Syafitri yang juga merupakan mahasiswa Manajemen FEBI UINSU dan juga merupakan Customer Gojek mengungkapkan bahwa saldo Gopay nya pernah ditahan sekitar Rp.100.000 rupiah. Diakibatkan karena ia melakukan pergantian nomor smartphone yang lama ke yang baru. Kemudian, ketika ia melakukan E-mail ke Customer Service PT. Gojek Indonesia dan menjelaskan kronologinya secara jelas. Alhasil saldo Gopay nya kembali yang sejumlah Rp.100.000 rupiah.

SIMPULAN

Dengan dikembangkannya E-Wallet di Indonesia sehingga menjadi banyak aplikasi keuangan yang terdapat didalamnya, mengakibatkan terjadinya pola pergeseran fungsi uang tunai itu sendiri. Yang dulunya uang tunai merupakan alat pembayaran yang sah di

dalam melakukan transaksi jual beli didalamnya, Sekarang dengan adanya E-Wallet mempermudah banyak orang untuk bertransaksi di dalam jual dan beli. Walaupun terdapat banyak kelebihan serta kekurangan dalam aplikasi keuangan digital yang bernama Gopay, Tidak menjadi permasalahan banyak orang untuk melakukan transaksi dalam penggunaan Gopay itu sendiri. Karena pada dasarnya, keamanan keuangan dalam Gopay sendiri telah diawasi oleh OJK yang merupakan Otoritas Jasa Keuangan. Yang telah disetujui oleh Badan Pengawasan Keuangan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Rurie Widya Rahayu.2018. Pengaruh Presepsi Manfaat, Presepsi Kemudahan, Presepsi Resiko, Dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Gopay dari PT.Gojek Indonesia. <https://dspace.iii.ac.id/handle/123456789/7930>.
- Agung Prasanto Nugroho, Fauzi Ramadhan Hasibuan.2022.Preferensi E-Wallet di Indonesia. E-ISSN: 2550-0813.P-ISSN:2541-657X.VOL:9NO:5. <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/5628/4045>
- Eva Putri.2022.Minat Penggunaan Berulang E-Wallet Ovo Yang Dipengaruhi Oleh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Serta Promosi (Studi Kasus Pada Karyawan PT. Bola Intan

Elastic).EMABI:EKONOMI DAN
MANAJEMEN BISNIS-
VOL.1.NO.2(2022)Versi Online
Tersedia di :

<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
(Cetak) |(Online)2827-7740|135

Dewi Maharani Rangkuty.2021.Apakah
Penggunaan E-Wallet Masa Pandemi
Covid-19 Semakin

Meningkat di Indonesia. ISSN 2797-0248.
Vol:1No:1.

<http://journal.unusia.ac.id/index.php/Conferenceunusia/article/view/205>

WAWANCARA

Dila Gama Indra.2022. Wawancara
Analisis Penggunaan Alat
Pembayaran Digital “Gopay”
Terhadap

Pengimplemetasiannya Dikalangan Driver
dan Konsumen Gojek.

Epri Diansyah Samosir.2022. Wawancara
Analisis Penggunaan Alat
Pembayaran Digital “Gopay”
Terhadap Pengimplemetasiannya
Dikalangan Driver dan Konsumen
Gojek.

Agung Pratama.2022. Wawancara
Analisis Penggunaan Alat
Pembayaran Digital “Gopay”
Terhadap

Pengimplemetasiannya Dikalangan Driver
dan Konsumen Gojek.

Aprilina Putri.2022. Wawancara Analisis
Penggunaan Alat Pembayaran Digital
“Gopay” Terhadap

Pengimplemetasiannya Dikalangan Driver
dan Konsumen Gojek.